


Strategi Majaemen POAC Dalam Meningkatkan Kerberlanjutan Pasar Karang Joang Di Kota Balikpapan

¹⁾Nur Septihandini, ²⁾Khairil Anwar, ³⁾Poppy Alvianolita Sanistasya

^{1,2,3)}Administrasi Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email : nursptihndini@gmail.com, khairil.anwar@fisip.unmul.ac.id, poppyalvianolita@fisip.unmul.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: POAC Pasar tradisional Karang Joang Kerberlanjutan Manajemen</p>	<p>Penurunan pendapatan pedagang dan jumlah pengunjung setelah terjadinya wabah Covid-19 telah menimbulkan masalah keberlanjutan yang signifikan bagi Pasar Karang Joang di Kota Balikpapan. Penelitian ini menggunakan strategi manajemen POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan) yang bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan pasar Karang Joang di Kota Balikpapan berdasarkan faktor-faktor yang telah diuraikan oleh peneliti terdahulu. Untuk mendapatkan informasi dari pengelola pasar, digunakan teknik penelitian kualitatif seperti observasi dan wawancara. Faktor utama yang menjadi penyebab terhambatnya keberlanjutan pasar Karang Joang meliputi kondisi dan akses jalan yang kurang strategis sehingga , infrastruktur yang tidak memadai dan pendapatan pedagang yang menurun sehingga mengancam keberlangsungan operasional pasar. Temuan studi ini menunjukkan bahwa untuk mengatasi faktor utama tersebut dapat difasilitasi melalui perencanaan jangka panjang dengan pemindahan pasar Loak Besi dan pembangunan fasilitas hiburan. Untuk mendukung tujuan tersebut pemerintah setempat melakukan komunikasi melalui pendekatan intensif terhadap Masyarakat sekitar, dan pedagang. Terlibatnya komunitas lokal sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan pengunjung dan memperkenalkan Kembali citra pasar. Untuk memastikan tercapainya seluruh perencanaan yang telah dibuat, pemantauan rutin sangat penting untuk memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaan.</p>
<p>Keywords: POAC Traditional market Karang Joang Sustainability Management</p>	<p>The decline in traders' income and the number of visitors after the Covid-19 outbreak has caused a significant hunger problem for the Karang Joang Market in Balikpapan City. This study uses the POAC (Planning, Organizing, Directing, and Supervision) management strategy which aims to increase the desire for the Karang Joang market in Balikpapan City based on factors that have been described by previous researchers. To obtain information from market managers, qualitative research techniques such as observation and interviews were used. The main factors that caused the hampered existence of the Karang Joang market include less strategic road conditions and access, inadequate infrastructure and decreasing trader income, which threatens the sustainability of market operations. The findings of this study indicate that overcoming these main factors can be facilitated through long-term planning with the transfer of the Iron Flea Market and the construction of entertainment facilities. To support these objectives, the local government communicates through an intensive approach to the surrounding community and traders. The involvement of the local community is very important to support success in increasing visitors and reintroducing the image of the market. To ensure the achievement of all the planning that has been made, routine monitoring is very important to unite and produce implementation results.</p>
<p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p>	
	

I. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, pasar merupakan sektor krusial yang menjadi tempat utama terjadinya transaksi pembelian dan penjualan barang atau jasa antara konsumen dan produsen. Pasar berperan penting dalam aktivitas perekonomian dan berkontribusi dalam distribusi barang atau jasa di kalangan masyarakat. Dalam arti sempit pasar dapat diartikan sebagai pusat aktivitas perdagangan barang atau jasa antar penjual dan

pembeli melalui transaksi. Secara luas, pasar adalah tempat proses di mana pembeli dan penjual terlibat satu sama lain untuk mencapai tingkat harga atau keseimbangan berdasarkan penawaran dan permintaan ([Lasmul et al., 2023](#)). Menurut (KBBI), pasar merupakan tempat orang bertukar barang dan jasa. Secara istilah pasar telah ada sejak peradaban manusia dan merupakan mekanisme pertukaran barang dan jasa secara organik.

Pasar memiliki banyak manfaat bagi masyarakat yang sebagaimana dibuktikan oleh sejumlah aspek atau bidang yang berbeda. Salah satu aspek yang memiliki peran yang sangat signifikan adalah aspek ekonomi. Dalam aspek ekonomi pasar memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara individu maupun kolektif. Salah satu contoh manfaat pasar dalam segi ekonomi adalah penyedia lapangan kerja bagi beberapa kelompok seperti buruh angkut, kebersehhian, dan sebagainya. Selain itu pasar juga berfungsi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menawarkan harga yang lebih ekonomis. Aktivitas pasar pada umumnya tidak terlepas dari interaksi antar individu atau kelompok baik sektor formal maupun informal. Selain menjadi tempat transaksi ekonomi, pasar juga berfungsi sebagai wadah interaksi sosial yang memperlihatkan dan melambangkan nilai tradisi dan nilai budaya masyarakat suatu daerah. Kondisi suatu pasar yang dicerminkan oleh bentuk bangunan dan artefak yang ada dapat memperlihatkan ciri unik suatu wilayah. Desain dan artefak pasar pada umumnya mengadaptasi kondisi suatu wilayah seperti kondisi geografis, budaya, dan tradisi setempat. Dengan demikian, pasar tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan praktis tetapi juga berperan dalam menjaga identitas budaya dan menciptakan pengalaman yang khas bagi pengunjung, serta mendukung fungsi pasar sebagai pusat aktivitas ekonomi dan sosial yang berasal dari tradisi masyarakat.

Berdasarkan fungsinya pasar dibagi atas pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional, sebagaimana pada PERPRES no. 112 Tahun 2007 adalah yang didirikan dan dijalankan oleh pemerintah, PEMDA, swasta, BUMN, dan BUMD. Hal ini termasuk bekerja sama dengan pihak swasta untuk mendirikan ruang usaha berupa kios, kios, dan tenda yang dimiliki dan dijalankan oleh pedagang kecil, menengah, dan otonom masyarakat atau koperasi modal kecil, usaha kecil, dan sistem barter. Pasar tradisional merupakan pasar yang paling banyak beroperasi di Indonesia karena pasar tradisional dapat memberikan kontribusi secara langsung dalam memajukan perekonomian negara. Faktor yang menjadi sebab keberhasilan pasar tradisional sebagai sektor yang memberikan kontribusi adalah seluruh kalangan masyarakat yang dapat menjangkau ([Alimir et al., 2022](#)). Pasar modern merupakan pasar yang dikelola dan dijalankan pemerintah, sektor komersial, atau koperasi dan berbentuk pusat perbelanjaan, supermarket, departemen, dan lain sebagainya. Pengelolaan pasar-pasar ini dilakukan secara kekinian dan mengedepankan harga yang wajar serta kemudahan berbelanja bagi pelanggan. relatif pasti. Dalam ([Amelia Febriani et al., 2023](#)). Abdriani berpendapat bahwa pasar Modern merupakan suatu wadah yang menawarkan berbagai kebutuhan sehari-hari dengan sistem penjualan yang dilakukan secara eceran dan melalui self service.

Dalam perkembangan ekonomi perkotaan, keberadaan pasar tradisional dan pasar modern menjadi bagian yang saling terikat di kalangan masyarakat salah satu nya adalah Pasar Karang Joang. Pasar Karang Joang adalah pasar tradisional yang berlokasi di kelurahan Karang Joang, kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan yang berdiri sejak tahun 2014. Karang Joang merupakan pasar yang dikelola oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan. Pasar ini dilengkapi dengan fasilitas umum yang memadai contohnya lahan parkir, mushola, toilet, dan petak ataupun los.



Gambar 1. Kondisi Pasar Karang Joang Sebelum Pandemi
(Sumber : beritakaltim.com)

Seiring berjalannya waktu, wabah penyakit Covid-19 menyebar di seluruh dunia pada tahun 2019. Penyakit tersebut menyebar hingga masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. Berdasarkan laporan

penyebaran dan angka kematian semakin meningkat, WHO memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) karena kekhawatiran akan tersebar luasnya wabah tersebut. Hal tersebut bertujuan agar semua negara meningkatkan kewaspadaan dalam mencegah dan menangani wabah penyakit tersebut. Dengan adanya Kebijakan tersebut memberikan dampak yang sangat besar terhadap pendapatan pedagang dengan adanya penurunan jumlah pembeli sehingga menjadikan pasar terhenti ataupun tidak beroperasi lagi.



Gambar 2. Kondisi Pasar Karang Joang Saat ini

Dengan adanya pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diumumkan oleh PBB terkait wabah COVID-19 sebagai pandemik berskala dunia terutama di berbagai daerah di Indonesia membuat pasar tradisional mengalami penurunan pengunjung dan pedagang sehingga mengancam keberlanjutan pasar (Alimir et al., 2022). Berdasarkan penelitian dan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya menguraikan bahwa wabah COVID-19 telah menghambat keberlanjutan pasar Karang Joang di Balikpapan dengan beberapa faktor pemicu antara lain, kurangnya pendapatan pedagang, infrastruktur yang tidak memadai dan perubahan gaya hidup Konsumen (Kanadita et al., 2023).

Untuk menghadapi tantangan tersebut, penelitian ini menerapkan fungsi manajemen untuk meningkatkan keberlanjutan Pasar Karang Joang.

Dalam (Wigunani, n.d. 2023) Terry mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sama halnya dengan administrasi, manajemen juga berasal dari bahasa latin yaitu "mantis" yang berarti tangan dan "agree" yang berarti melakukan. Kata-kata tersebut digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani (Kasus Kelompok Tani Sumber Waru Di Desa Pabean et al., 2024). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, manajemen merupakan tindakan mengatur, memimpin, dan memberdayakan sumber yang ada dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dengan sukses dan efisien,

Menurut George R. Terry dalam (Tambunan et al., 2017), fungsi manajemen dapat terbagi menjadi empat tahap yaitu pengorganisasian, perencanaan, tindakan, dan pengendalian. Perencanaan yang dimaksud merupakan tahap untuk menentukan sasaran dan sarana untuk mencapai tujuan. Pada dimensi pengorganisasian mengandung tindakan atau upaya untuk menghubungkan antar sumber daya yang dimiliki sehingga dapat membentuk Kerjasama yang efektif guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Pengarahan bermanfaat dalam hal penggerak tiap anggota dengan menanamkan kesadaran kepada tiap anggota agar berupaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan. Pada dimensi pengawasan merupakan tindakan korektif untuk mendeterminasi perencanaan yang telah dilaksanakan untuk mengevaluasi prestasi perencanaan serta menemukan penyimpangan-penyimpangan dalam hasil yang dicapai

Berdasarkan hal tersebut, maka anggapan dasar dalam penelitian ini disusun berdasarkan asumsi bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen dapat memberikan hasil yang positif dan baik. Oleh karena itu diperlukan tinjauan dari penerapan fungsi-fungsi manajemen agar dapat meningkatkan keberlanjutan Pasar Karang Joang.

II. MASALAH

Dalam hal ini yang menjadi permasalahan adalah keberlanjutan pasar akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan jumlah pengunjung dan omzet pedagang. Salah satu faktor utama yang menjadi penghambat keberlangsungan Pasar Karang Joang meliputi kondisi dan akses jalan yang kurang strategis sehingga pasar kurang dikenal dan terlihat oleh masyarakat, infrastruktur yang tidak memadai dan pendapatan pedagang yang menurun yang mengancam keberlangsungan operasional pasar.

Untuk mengatasi hal tersebut, penerapan manajemen POAC diperlukan guna meningkatkan keberlangsungan dan daya Tarik pasar melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, kerja sama antar komunitas atau pihak lain, serta pengawasan yang intensif dan terstruktur.

III. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendalami penerapan fungsi POAC di Pasar Karang Joang. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pengelola pasar, serta observasi langsung terhadap operasional pasar. Data sekunder diperoleh dari kajian literatur terkait pengelolaan pasar tradisional. Analisis deskriptif terhadap data yang dikumpulkan dilakukan untuk mengetahui potensi pertumbuhan pasar dan hambatanya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Manajemen oleh Pengelola Pasar Krang Joang di Kota Balikpapan

Dalam proses pengumpulan data penelitian melalui Teknik wawancara dan studi lapangan, penulis membatasi berdasarkan fokus kajian, yang disusun merujuk pada pandangan George R. Terry mengenai fungsi manajemen yang digunakan dalam meningkatkan keberlanjutan Pasar Karang Joang yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*, Hasil penelitian tiap dimensi sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan upaya dalam merumuskan suatu hal yang ingin dicapai oleh suatu organisasi melalui penentuan cara-cara agar dapat mencapai tujuan yang optimal ,efektif, efisien dan tepat waktu (Rizqy Zharifah Ivanka, 2024). Perencanaan merupakan suatu kegiatan atau Upaya suatu organisasi dalam mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara maksimal

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pasar Karang Joang pada awalnya telah beroperasi sejak lama, namun dengan adanya pandemi Covid-19 membuat pasar ini semakin hari semakin sepi pengunjung yang pada akhirnya tidak beroperasi, Oleh karena itu dilakukan berbagai perencanaan yang dapat mengatur pemanfaatan dan pengelolaan Pasar Karang Joang agar dapat beroperasi kembali. Perencanaan yang utama diterapkan pada Pasar Karang Joang adalah perencanaan jangka Panjang, yaitu pemindahan pasar Loak Besi ke Pasar Karang Joang. Pasar Loak Besi merupakan pasar yang menjual berbagai macam bentuk mesin, perlengkapan alat berat, dan alat-alat mesin bekas seperti besi tua. Kondisi pasar Loak Besi saat ini memiliki petak atau toko yang lebih sedikit dibanding pasar pada umumnya dengan bangunan yang kumuh dan berantakan.



Gambar 3. Kondisi Pasar Loak Besi Saat Ini

Melalui wawancara bersama Ibu Yusvinie Fzriah H selaku Kepala Bidang Sarana Perdagangan, beliau mengatakan bahwa perencanaan tersebut bertujuan agar Pasar Karang Joang dapat menjadi salah satu titik pusat hiburan rekreasi dari berbagai kalangan. Selain itu, pihak pengelola pasar juga telah membuat perencanaan untuk melakukan pembuatan gambar dan DED pembangunan fasilitas hiburan pada Pasar Karang Joang agar dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan kegiatan Menyusun struktur organisasi guna mengetahui peran dan jobdesk masing-masing anggota yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi ([Rahadiarta et al., 2021](#)).

Melalui wawancara, hal yang menjadi kendala dalam perencanaan ini adalah para pedagang dan masyarakat, namun melalui perencanaan yang telah disusun dan ditetapkan, tiap kegiatan yang

dilakukan harus saling berkoordinasi dan saling berkomunikasi melalui pendekatan yang intensif sehingga dapat mencapai tujuan bersama.

c. Actuating (Pengarahan)

Salah satu fungsi actuating yaitu sebagai upaya menciptakan suasana kerja sama antara pihak pelaksana program sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi pengarahan mesti saling terkait dengan fungsi manajemen lainnya. Memotivasi (tindakan membangkitkan motivasi), mengarahkan (tindakan memberikan arahan), mempengaruhi (tindakan mempengaruhi), dan memerintah (tindakan memberi perintah) adalah istilah-istilah yang menunjuk pada fungsi mengarahkan ([Ahmad Fauzi, 2024](#)).

Dalam pelaksanaan, pengelola harus melakukan penggerakan sebagai upaya untuk mempersiapkan dan mendorong anggota agar dapat bekerja sesuai kemampuan untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Melalui wawancara bersama kepala Bidang Sarana Perdagangan, beliau mengatakan bahwa terlibatnya komunitas lokal dapat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Pasar Karang Joang. Beliau mengatakan melalui wawancara bahwa *“langkah nyata kita menjalin kerjasama dengan perkumpulan para pencinta burung agar menyelenggarakan kegiatan dan lomba-lomba di Pasar karang joang. Selain hal tersebut kita melaksanakan kegiatan-kegiatan internal dinas agar dapat di ekspose media agar lebih dikenal kembali.* (Wawancara Bersama Ibu Yusvinie Fzriah H selaku Kepala Bidang Sarana Perdagangan, Tanggal 7 Oktober 2024).

d. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan didefinisikan sebagai upaya dalam memastikan rencana yang sedang berjalan dilaksanakan melalui hasil pencapaian yang diperoleh, jika terdapat penyimpangan dari rencana yang ada, langkah yang dapat diambil yaitu mengadakan usaha perbaikan, sehingga seluruh rencana dapat dicapai ([Ahmad Fauzi, 2024](#)). Pengawasan atau pengendalian merupakan kegiatan penilaian kinerja anggota dan serangkaian proses yang dilakukan guna memastikan kegiatan yang telah direncanakan dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. George R. Terry berpendapat bahwa pengawasan dilakukan guna memantau kegiatan yang telah berjalan sesuai dengan rencana dan apakah sumberdaya yang ada dimanfaatkan dengan efektif dan efisien tanpa adanya penyimpangan ([Utami et al., 2023](#)).

Untuk mendukung tercapainya tujuan, pengendalian diperlukan untuk memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaan. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa pengawasan yang dapat dilakukan dalam aktivitas pencapaian tujuan, antara lain pengawasan terhadap tingkat jumlah pengunjung dan omzet penjualan para pedagang. Melalui pengawasan terhadap peningkatan jumlah pengunjung dapat, dapat diidentifikasi tren kunjungan serta efektifitas strategi promosi pasar.

B. Faktor Penghambat Keberlangsungan Pasar Karang Joang

1. Kurangnya Pendapatan Pedagang

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Bidang Sarana Perdagangan, beliau mengatakan bahwa faktor utama penghambat keberlangsungan Pasar Karang Joang adalah penurunan omzet pedagang sehingga bisnis yang mereka jalankan tidak sesuai dengan harapan yang ada. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengunjung di Pasar Karang Joang karna lokasi pasar berada jauh dari pusat jalan dan rumah pembeli.



Gambar 4. Kondisi Pasar Karang Joang Saat ini

2. Infrastruktur yang Tidak Memadai

Akses jalan menuju Pasar Karang Joang dapat dikatakan jauh sehingga keberadaan pasar terkadang tidak terlihat oleh masyarakat. Jarak antar pusat jalan raya hingga pasar ini sekitar 1,1km. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menarik pengunjung, yaitu dengan melakukan renovasi ataupun perbaikan jalan agar pengunjung tetap merasa nyaman. Kepala Bidang Sarana Perdagangan melalui wawancara mengatakan bahwa salah satu faktor yang menjadi masalah utama terancamnya keberlanjutan Pasar Karang Joang adalah kurangnya pengunjung akibat lokasi pasar yang kurang strategis sehingga keberadaan pasar kurang banyak diketahui oleh masyarakat. Hasil wawancara bersama beliau :

“yang menjadi penghambat adalah jarak yang tidak dekat dengan jalan utama dan jumlah penduduk yang masih sedikit” (Wawancara Bersama Ibu Yusvinie Fzriah H selaku Kepala Bidang Sarana Perdagangan, Tanggal 7 Oktober 2024).



Gambar 5. Lokasi Pasar Karang Joang

V. KESIMPULAN

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan keberlanjutan Pasar Karang Joang dengan mengidentifikasi tantangan dan faktor-faktor penghambat yang dihadapi Pasar tersebut melalui penelitian terdahulu. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kendala utama yang perlu diatasi berdasarkan tinjauan terhadap faktor-faktor yang menghambat keberlanjutan Pasar Karang Joang adalah kurangnya pendapatan para pedagang dan buruknya infrastruktur pasar. Pasar ini menerima lebih sedikit pengunjung karena lokasinya yang terpencil dari pusat jalan yang jaraknya sekitar 1,1km, sehingga mengurangi visibilitas dan aksesibilitasnya. Penerapan manajemen POAC yang efisien sangat penting untuk mengatasi masalah ini. Agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung, dapat ditarik dengan perencanaan yang matang, salah satu upaya jangka Panjang yang dapat dilakukan adalah dengan merelokasi pasar Loak Besi yang Dimana pasar tersebut memiliki insfrastruktur pembangunan yang kurang layak dan jumlah petak yang sangat sedikit, selain itu rencana jangka Panjang yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan tempat hiburan dengan tujuan agar pasar tersebut menjadi salah satu titik pusat hiburan dan rekreasi dari berbagai kalangan sehingga dapat menunjang keberhasilan. Selain itu untuk mencapai tujuan bersama, pengelola pasar dan pedagang juga harus terorganisir dengan baik melalui komunikasi dan kolaborasi yang baik. Partisipasi masyarakat juga dapat ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dengan melibatkan komunitas lokal untuk mendukung tercapainya tujuan jangka panjang sehingga untuk mencapai tujuan secara keseluruhan, dapat dilakukannya pengawasan rutin jumlah pengunjung dan omzet penjualan dengan melakukan pemantauan secara berkala untuk memungkinkan tinjauan dan modifikasi strategi yang cepat secara tepat waktu.

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan keberlanjutan Pasar Karang Joang, baik dari jumlah penduduk dan omzet pedagang adalah dapat menerapkan pemasaran yang efektif melalui media sosial untuk mempromosikan secara khusus Pasar Karang Joang agar dapat meningkatkan visibilitas pasar. Selain itu, pengelola juga dapat melakukan survei rutin untuk mendapatkan umpan balik dari pengunjung dan pedagang sehingga dengan adanya umpan balik dapat membantu pengelola memperbaiki hal yang memungkinkan dapat menjadi poin penting untuk keberlanjutan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fauzi. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen Keuangan Pada Perusahaan Cv. Canbe Kosmetik Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(3), 110–119. <https://doi.org/10.58192/Populer.V3i3.2403>

- Amelia Febriani, B., Destiani, D., Rizqi Ananda, K., Fatimatuzahra, N., Diana Putri, S., & Amanda, S. (2023). *Synergy Jurnal Ilmiah Multidisiplin Literatur Review: Dampak Pasar Modern Terhadap Lingkungan Pasar Tradisional* (Vol. 1, Issue 1). <https://E-Journal.Naureendigiton.Com/Index.Php/Sjim>
- Alimir, A., Rizqi, F., & Meldianto, R. P. (2022). KEBERTAHANAN PASAR TRADISIONAL SAWAH LUNTO MENGHADAPI PANDEMI COVID-19. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 10(1), 25–35. <https://doi.org/10.15548/turast.v10i1.3542>
- Kanadita, D., Tommy Fimi Putra, M., Ekonomi dan Bisnis, F., & Mulawarman, U. (2023). *FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PERKEMBANGAN PASAR KARANG JOANG DI KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA KOTA BALIKPAPAN*. <https://cendikia.ikipgrikaltim.ac.id/index.php/cendikia/article/view/232>
- Lasmul, D., Universitas, W., Negeri, I., Thaha, S., Jambi, S., & Subham, M. (2023). Analisis Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 138–148. <https://doi.org/10.61722/Jiem.V1i4/319>
- Rahadiarta, I. G. N. P. S., Wiranatha, A. S., & Sunarta, I. N. (2021). Penerapan Empat Fungsi Manajemen Pada Pengelolaan Pariwisata Bahari Berkelanjutan Di Desa Jungutbatu, Kecamatan Nusa Penida. *Jurnal Master Pariwisata (Jumpa)*, 669(8), 1.
- Rizqy Zharifah Ivanka, A. R. (2024). PENGELOLAAN MANAJEMEN POAC PADA KELEMBAGAAN USAHA TANI BAWANG MERAH. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(6), 3031–5220. <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i6.473>
- Tambunan, B., Mayarni, P. :, Sos, S., & Si, M. (2017). Tata Kelola Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru Oleh. In *Jom Fisip* (Vol. 4).
- Utami, N., Negeri, I., Tulungagung, A. R., Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen Poac (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. In *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jekombis)* (Vol. 2, Issue 2).
- Wigunani, P. S. (N.D.). *Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Pemerintah Desa Mangunjaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran*.